



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157222024

Nama Mahasiswa : **Warti**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**

Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN TR III**

Abstrak : Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al., 2020). Menurut World Health Organization (2019), sekitar 810 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hamper 75% dari semua kematian ibu hamil di dunia yaitu karena perdarahan, infeksi, preeklamsia dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019). Berdasarkan Data Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group (MMEIG) dalam Maternal Mortality Ratio tercatat angka kematian ibu (AKI) di Indonesia diperkirakan sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup untuk periode 2017. Penyebab utama kematian ibu yang paling umum adalah penyebab obstetrik langsung yaitu, perdarahan 28%, preeklamsia/eklamsia 24%, infeksi 11%

sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetrik 5%, dan lain-lainnya 11% (WHO, UNICEF, UNFPA, Group, Division, 2017)

Angka kematian ibu (AKI) merupakan masalah yang sangat serius terjadi di seluruh daerah di Indonesia salah satunya di Provinsi Bali. Dimana angka kematian ibu (AKI) di Bali pada tahun 2020 sebesar 76,8 per 100.000 kelahiran hidup. Di Bali sendiri terdapat 5 kabupaten dengan kasus kematian ibu yang cukup tinggi yaitu Kabupaten Badung 22,4%, Kabupaten Karangasem 14,2 %, Kabupaten Buleleng 12,2%, Kota Denpasar 12,2%, Kabupaten Bangli 10,2%. Adapun penyebab kematian ibu tersebut yaitu 69,7% karena non obstetric antara lain penyakit jantung, hipertensi kronis, pneumonia, 5,0% perdarahan, 2%

infeksi dan 23,3% preklamsia (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Berdasarkan data Profile Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2019, hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2019 sebesar 28,16 per 100.000 kelahiran hidup. Dimana terdapat 5 puskesmas yang berada di kabupaten Badung yang terdapat kasus komplikasi cukup tinggi yakni Puskesmas Kuta Selatan 21,0%, Puskesmas Kuta I 18,9%, Puskesmas Kuta Utara 17,1%, Puskesmas Mengwi II 9,0%, Puskesmas Mengwi I 7,0% . Penyebab kematian ibu tersebut karena komplikasi antara lain perdarahan 7,6%, eklamsia 7,6%, gangguan metabolik 7,6% dan 15,3% infeksi masa nifas. (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2019). Faktor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini, sehingga jika ibu telah mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilannya dan bila ibu sedang mengalami kondisi tersebut ibu dapat segera

mengambil keputusan tindakan yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah dapat terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan yang dapat dilakukan (Sitepu, Andini, Zahira, 2019).

Selama masa Pandemi covid-19, pada tanggal 03 Februari 2020, World Health Organization (WHO) mengonfirmasi adanya 12 wanita hamil terinfeksi covid-19. Empat (57%) dari tujuh wanita pada trimester pertama mengalami keguguran. Pada trimester kedua hingga ketiga, sebesar dua (40%) dari lima wanita mengalami hambatan pertumbuhan janin, dan empat (80%) dari lima wanita mengalami kelahiran premature dan Tiga (25%) wanita meninggal selama kehamilan. Berdasarkan data per tanggal 14 Februari 2020, angka mortalitas di seluruh dunia selama pandemi covid-19 sebesar 2,1%, secara khusus di kota Wuhan sebesar 4,9% dan provinsi Hubei sebesar 3,1%. Gejala paling umum pada wanita hamil yang terinfeksi covid-19 adalah demam (75%), pneumonia (71%), batuk (73%), limfopenia (44%). (79%) wanita hamil yang menjalani CT dada memiliki infiltrat pada kedua paru-parunya (WHO, 2020).

Di Indonesia per tanggal 14 Maret 2020 ada sebanyak 96 kasus ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian 6 orang dan menjadi negara ke 65 yang positif konfirmasi covid-19. Pasien hamil dengan covid-19 ditemukan gejala yang dapat berupa batuk (84%), demam (24%), dispnea (18%), dan gejala covid-19 lainnya. Komplikasi pada janin juga ditemukan dengan PER (9%), lahir mati/stillbirth (2%), dan persalinan preterm (43%) (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019).

Pada masa pandemi covid-19 sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan covid-19. Berdasarkan uraian tersebut dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi covid-19 (Chalid

Saroyo, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susiloningtyas (2017) mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Gemulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari 32 sampel ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang tanda-tanda bahaya kehamilan lanjut yaitu 14 responden (43,75%), 10 responden (31,25%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dan 8 responden (25%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat diperlukan karena dapat membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Tetapi kurangnya deteksi dini ibu hamil dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga dapat menimbulkan resiko besar terjadinya kematian ibu maupun bayi.

Pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini, ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi covid-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologis yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil, maka dari itu pada

masa pandemi saat ini ibu hamil harus lebih diperhatikan untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan akibat terinfeksi covid-19, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang tanda bahaya bila terinfeksi covid-19 pada masa pandemi seperti saat ini dengan mengambil judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19".

Tanggal Pengajuan : **13/09/2023 14:24:17**

Tanggal Acc Judul : 13/09/2023 14:29:23

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,27/10/2023 20:48:13		Warti
2	Selasa,31/10/2023 11:19:48	sebelum study pendahuluan minta tolong ditambahkan apakah selama ini ibu ibu hamil sudah pernah diberi informasi tentang tanda bahaya pada ibu hamil	Masruroh, S.Si.T., M.Kes

3	Senin,13/11/2023 18:36:44		Warti
4	Rabu,15/11/2023 14:23:20		Warti
5	Jumat,17/11/2023 09:15:42	BAB 1 OKE ,SILAHKAN LANJUT BAB 2	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
6	Selasa,05/12/2023 12:09:21	Bab 2	Warti
7	Kamis,07/12/2023 09:28:52	bab 2 oke silahkan lanjut bab 3	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
8	Selasa,05/12/2023 12:09:47	Bab 3	Warti
9	Jumat,08/12/2023 07:55:18	Bu untuk jumlah populasi satu puskesmas cuma 36 ya dibulan nov untuk kuesionernya buat sendiri atau adop bu terus kisi kisi kuesionernya mana kalau buat sendiri mau uji validitas dan releabilitas dimana terus utk kuesionernya jumlah pertanyaan brp ada pertanyaan positif dan negatif tidak	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
10	Selasa,02/01/2024 20:44:45	Bab 3 revisi	Warti
11	Rabu,24/01/2024 12:21:57	Bab 1-5	Warti
12	Senin,12/02/2024 18:41:16	ijin konsul revisi skripsi ya bu	Warti
13	Senin,12/02/2024 18:41:30	ijin konsul revisi skripsi bu	Warti
14	Senin,12/02/2024 18:42:01	ijin konsul revisi skripsi utuh bu..revisi sudah dimasukkan sesuai saran nggih	Warti
15	Senin,12/02/2024 18:42:24	ijin konsul bagian abstrak nggih bu..revisi sesuai saran nggih bu	Warti
16	Senin,12/02/2024 18:42:42	ijin daftar pustaka sudah disesuaikan dengan mendeley	Warti

17	Senin, 12/02/2024 18:42:58	siap turnitin dan daftar ujian bu	Warti
----	-------------------------------	-----------------------------------	-------

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 12 Pebruari 2024



Warti
(NIM: 157222024)

Dosen Pembimbing (1)



Masrurah, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

Dosen Pembimbing (2)



Masrurah, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)